

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman terhadap materi fiqih muamalah merupakan salah satu aspek penting yang perlu dimiliki oleh santri di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), karena materi tersebut berkaitan langsung dengan praktik kehidupan sosial dan ekonomi sehari-hari. Konsep-konsep seperti shadaqah, hibah, dan hadiah merupakan bagian dari fiqih muamalah yang penting untuk dipahami oleh setiap muslim yang telah mukallaf agar mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam praktik pembelajaran di beberapa pesantren modern, metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional seperti sorogan (membaca secara individu di hadapan guru) dan bandongan (ceramah dalam kelompok besar) seringkali lebih menekankan pada penguasaan hafalan teks dibandingkan dengan pemahaman konsep secara mendalam. Akibatnya, sebagian santri hanya mampu menghafal dalil-dalil yang berkaitan dengan fiqih muamalah, seperti ayat-ayat dalam QS. Al-Baqarah ayat 261–274 tentang shadaqah, tetapi masih mengalami kesulitan dalam menganalisis makna ayat tersebut serta membedakan konsep-konsep muamalah seperti hibah dan hadiah dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Menurut Sanjaya (2016), pemahaman konsep adalah kemampuan kognitif tingkat tinggi dengan ketentuan C4-C6 menurut Taksonomi Bloom

yang mengubah informasi mentah menjadi pengetahuan aplikatif melalui analisis, sintesis, dan evaluasi. Berbeda dengan hafalan *rote learning* yang mendominasi 78% pesantren tradisional (Yanty et al., 2021). Menurut Syah dalam A'Yun (2016), Metode diskusi adalah pendekatan yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang berfokus pada upaya menemukan solusi dari suatu permasalahan (*problem solving*). Metode ini juga sering dikenal dengan istilah diskusi kelompok. Penelitian Imam Asrori (2015) membuktikan diskusi kelompok meningkatkan pemahaman fiqih 34% dibanding sorogan, sementara model *small group discussion* di Pesantren Riau mencatat kenaikan skor *pre-post test* pada kitab Fathul Mu'in. Meski demikian, penerapan di MTs kelas VIII.2 masih terbatas karena budaya "diam adalah bentuk hormat", pengajaran *teacher centered*, dan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Namun demikian, sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti kondisi pemahaman hafalan santri atau program penguatan seperti melalui kegiatan sorogan yang berfungsi sebagai sarana hafalan ayat-ayat fiqih di depan umum. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan pemahaman fiqih pada pembelajaran, sehingga tidak hanya mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, tetapi juga memberikan solusi melalui penerapan metode pembelajaran yang mendorong santri lebih aktif menganalisis, membedakan konsep, serta berinteraksi dalam kelompok.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut dengan mengkaji efektivitas metode diskusi untuk meningkatkan pemahaman santri pada pembelajaran fiqih, sehingga tidak hanya mengidentifikasi masalah tetapi juga memberikan solusi melalui penerapan metode pembelajaran yang memungkinkan santri lebih aktif. Kondisi ini menegaskan bahwa pemahaman santri perlu ditingkatkan dengan adanya upaya peningkatan pemahaman melalui program terencana sebagai prioritas pembinaan pesantren ke depan agar pemahaman santri menjadi prioritas dalam pembinaan santri di masa yang akan datang (Pokhrel, 2024).

Rendahnya tingkat pemahaman santri dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, proses pembelajaran yang masih menekankan pada hafalan sehingga santri kurang terbiasa melakukan analisis terhadap materi yang dipelajari. Kedua, metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat satu arah sehingga kesempatan santri untuk mengembangkan pemahaman melalui kegiatan menjelaskan, menyimpulkan, serta memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari masih terbatas. Selain itu, pembelajaran fiqih belum sepenuhnya mengintegrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagaimana yang terdapat dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif C4–C6. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka pemahaman aplikatif santri terhadap materi seperti shadaqah, hibah, dan hadiah akan tetap rendah, padahal pemahaman muamalah tersebut sangat

penting dalam membentuk santri yang mampu menerapkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Mts Al-Azhaar Ummu Suwanah merupakan pesantren Tahfidz Qur'an dengan jumlah santri keseluruhan sebanyak ±968 santri. Namun pada penelitian ini peneliti hanya terfokus pada santri banat atau putri kelas 8.2 dalam melaksanakan metode diskusi pada pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman santri. Setiap santri diberi kesempatan berbicara di depan teman dengan tema pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk menilai apakah sebagian santri menunjukkan perkembangan komunikasi yang positif atau masih ada yang menunjukkan sikap canggung dan kurang percaya diri. Mts Al-Azhaar memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan metode diskusi ini sebagai sarana peningkatan pemahaman santri. Penelitian ini penting untuk mengkaji efektivitas kegiatan tersebut. Hasil yang diharapkan dapat mengevaluasi agar kegiatan ini menjadi lebih terarah dan efektif dalam meningkatkan pemahaman.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan secara fokus dan tidak melebar dari tujuan utama, penulis membatasi kajian pada pengembangan pemahaman santri melalui penerapan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada santri putri (banat) di MTs Al-Azhaar Ummu Suwanah sebagai subjek utama. Penelitian ini dapat dilihat keberhasilannya apabila rata-rata santri mencapai nilai kkm 75 dengan jumlah 20-26 santri tuntas. Fokus utama penelitian diarahkan pada penerapan metode diskusi dalam

pembelajaran dan perannya untuk meningkatkan pemahaman santri secara efektif.

C. Rumusan Masalah

Bertitik pada pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah metode diskusi dapat meningkatkan efektivitas pemahaman santri pada mata pelajaran fiqih di Mts Al-Azhaar Ummu Suwanah?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman santri pada mata pelajaran Fiqih di Mts Al-Azhaar Ummu Suwanah?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi para peneliti yang ingin melakukan kajian lebih mendalam tentang metode diskusi dalam meningkatkan pemahaman santri.
- b. Temuan dari penelitian ini berguna untuk memperluas pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif di lingkungan pesantren khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Terutama terkait dengan

metode diskusi dalam pembelajaran serta penerapannya dalam meningkatkan pemahaman.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi MTS Al-Azhaar Ummu Suwanah secara keseluruhan, khususnya dalam pembelajaran di kelas. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan menghasilkan manfaat yang nyata.

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VIII MTS Al-Azhaar Ummu Suwanah guna memperkuat pemahaman melalui penerapan metode diskusi.
2. Mengembangkan pemahaman fiqih muamalah santri dengan menggunakan metode diskusi di kelas VIII MTs Al-Azhaar Ummu Suwanah.
3. Memperbaiki capaian belajar siswa kelas VIII MTS Al-Azhaar Ummu Suwanah, terutama pada aspek pemahaman untuk hasil belajar yang optimal.

b. Bagi Peneliti

1. Menyempurnakan proses pengajaran di kelas secara keseluruhan.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran siswa menggunakan metode diskusi kelompok.

3. Mendapatkan pengalaman praktis tentang teknik pembelajaran yang merangsang aktivitas dan kreativitas siswa terhadap materi pelajaran.

c. Bagi Sekolah

1. Memberikan rekomendasi konstruktif untuk meningkatkan mutu lulusan.
2. Meningkatkan performa pengajaran guru.
3. Menghasilkan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar proses belajar lebih bermakna.

